

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional (FOGI), kehamilan adalah proses pembuahan atau fertilisasi dari spermatozoa dan sel telur yang kemudian berlanjut dengan perlekatan embrio didinding rahim dan inplantasi. Proses-proses pada kehamilan normal dimulai sejak fase pembuahan sampai kelahiran bayi. Perjalanan kehamilan dimulai sejak pembuahan sampai kelahiran terjadi selama kurang lebih 40 minggu atau kurang lebih 9 bulan 7 hari. Masa kehamilan dapat diklasifikasikan menjadi tiga trimester, antara lain trimester pertama yang dimulai dari awal masa pembuahan sampai minggu ke-12, selanjutnya trimester kedua berlangsung selama 13 minggu yakni pada minggu ke-13 sampai ke-27 dan yang terakhir yaitu trimester ketiga berlangsung dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40. (Prawiroharjo, 2008)

Saat awal kehamilan ibu hamil akan mengalami mual dan muntah. Keluhan mual tersebut mungkin terjadi dari awal kehamilan hingga umur kehamilan 20 minggu. Keluhan muntah terkadang begitu parah hingga segala yang dimakan dan diminum oleh ibu hamil dimuntahkan hingga dapat memengaruhi pekerjaan, menurunnya berat badan, kekurangan cairan atau dehidrasi, serta terdapat aseton pada urine. (Prawiroharjo, 2008)

Mual dan muntah yang berlebih akan mengakibatkan berat badan menurun hingga >5% berat badan awal, dehidrasi atau kekurangan cairan, serta kehilangan elektrolit. Kondisi ini akan memetabolisme lemak pada tubuh yang akan mengakibatkan meningkatnya kadar keton dalam darah dan terdapat keton dalam urine atau biasa disebut ketonuria. (Comstock, 2011)

Keton adalah produk dari pemecahan asam lemak. Adanya keton pada urine menjadi pertanda apabila tubuh memakai lemak sebagai sumber energi. Ketika tubuh mengalami kelaparan dan apabila ketersediaan

karbohidrat tidak cukup untuk kebutuhan energi, maka asam lemak akan berubah atau dipecah menjadi badan keton lalu akan beredar dalam darah, pembentukan keton ini disebut ketogenesis. Sedangkan keadaan apabila jumlah keton yang dihasilkan lebih dari jumlah normal disebut ketosis, kemudian dapat di temukan dalam darah atau disebut ketonemia dan bila terdapat pada urine disebut sebagai ketonuria. (Devkota, 2021)

Hasil penelitian Nunung Karmila (2018) di RS Islam Siti Maryam Manado pada 10 wanita hamil pada trimester pertama dengan hiperemesis gravidarum yang rawat inap di rumah sakit tersebut dalam kurun waktu November sampai Desember 2018, pada total 10 subyek terdapat tiga ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum atau 30% yang mengalami ketonuria. (Karmila, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan Savas Arslan *et al.* (2017) terdapat 177 pasien ibu hamil dengan mual dan muntah yang dirawat di UGD. Dari sebanyak 177 ibu hamil tersebut, 68,6% ibu hamil memiliki emesis dan 31,4% didiagnosis hiperemesis gravidarum. Kadar keton dalam darah dan keton pada urine ditemukan signifikan secara statistik untuk diagnosis hiperemesis gravidarum pada 3 pasien dengan mual muntah dalam masa kehamilan. (Arslan dkk., 2017)

Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna yang terletak di Bandar Lampung merupakan rumah sakit khusus ibu dan anak yang melayani pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil termasuk pemeriksaan urinealisa. Berdasarkan penelitian Saputra (2022) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna Bandar Lampung pada tahun 2021 terdapat 627 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan urine.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian mengenai gambaran hasil pemeriksaan keton urine pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna Bandar Lampung tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran

keton urine pada ibu hamil di RSIA Santa Anna Bandar Lampung tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran keton urine pada ibu hamil di RSIA Santa Anna Bandar Lampung tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui responden penelitian berdasarkan trimester kehamilan dengan keadaan ketonuria.
- b. Mengetahui persentase ibu hamil yang mengalami ketonuria.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kajian terkait gambaran keton urine pada ibu hamil.

2. Manfaat aplikatif

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya bagi peneliti serta dapat memberikan informasi bagi ibu hamil mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan keton urine semasa periode kehamilan.

E. Ruang Lingkup

Bidang kajian penelitian yaitu di bidang kimia klinik dengan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian ini *crosssectional*. Penelitian ini dilakukan pengambilan data dari laboratorium RSIA Santa Anna berupa hasil pemeriksaan keton urine pada ibu hamil. Variabel penelitian adalah gambaran keton urine pada ibu hamil. Lokasi penelitian dilakukan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan juni 2024. Populasi adalah seluruh ibu hamil di RSIA Santa Anna pada tahun 2023. Sampel penelitian adalah diambil dari populasi dengan kriteria memiliki hasil pemeriksaan keton urine. Analisis data adalah analisis univariat yaitu menghitung persentase dari variabel penelitian.